



DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DENGAN PEMERIKSAAN IVA DI PMB UMMAQU BANJARBARU**Oleh****Rubiati Hipni¹, Noorhayati Maslani², Erni Setiawati³, Rusmilawaty⁴, Isrowiyatun Daiyah⁵, Rafidah⁶, Erni Yuliasuti⁷, Noor Adha Aprilea⁸, Chika Lestari⁹, Rusmia Azizah¹⁰****1,2,3,4,5,6,7,8,9,10**Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan**Banjarmasin****Email: ^{1*}rubiatihipni@gmail.com**

Article History:*Received: 13-05-2024**Revised: 22-05-2024**Accepted: 18-06-2024***Keywords:***Deteksi Dini, Kanker Serviks,**IVA, PMB Ummaqu**Banjarbaru*

Abstract: *Urgensi dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA” karena melihat tingginya angka kejadian kanker serviks dan penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia. Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA” Di PMB Ummaqu Banjarbaru sangat penting dilakukan dengan Pemeriksaan IVA yang merupakan metode sederhana dan murah dalam mendeteksi awal terjadinya Kanker Serviks. Peran PMB Ummaqu adalah sebagai fasilitas kesehatan yang fokus pada pelayanan kesehatan wanita, PMB Ummaqu memiliki tanggung jawab dan potensi besar untuk menjadi pelopor dalam meningkatkan kesehatan payudara melalui edukasi dan layanan yang berkualitas. Dengan latar belakang, tujuan khusus, dan urgensi yang jelas, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pencegahan dan penanganan kanker serviks di Banjarbaru. Penyuluhan dan pemeriksaan IVA berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Pemeriksaan IVA yang dilakukan menunjukkan hasil negatif pada semua peserta (10 orang).*

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit kanker yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kanker serviks disebabkan oleh infeksi virus HPV (Human Papillomavirus) dan dapat berkembang secara perlahan dari lesi pra-kanker menjadi kanker yang lebih ganas. Kanker serviks adalah kanker paling sering keempat pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita. Sekitar 90% kematian akibat kanker serviks terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Di Indonesia diperkirakan setiap hari muncul 40-45 kasus baru, 20-25 orang



meninggal, berarti setiap 1 jam diperkirakan 1 orang perempuan meninggal dunia karena kanker serviks. Indonesia akan kehilangan 600-750 orang perempuan yang masih produktif setiap bulannya. Kurangnya pengetahuan wanita tentang kanker serviks menyebabkan keterlambatan dalam diagnosis sehingga pasien datang dalam kondisi kanker sudah stadium lanjut (1). Data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022 deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Laktat) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE/Clinical Breast Examination). Dari 474.860 perempuan usia 30-50 tahun yang diperiksa, ditemukan 96 kasus IVA positif atau sebesar 0,8 %. Kegiatan deteksi dini seperti ini sangat penting dan perlu terus ditingkatkan (2).

Kanker serviks terus menjadi kanker umum pada wanita di seluruh dunia, terutama di daerah yang kurang berkembang di mana gejala stadium lanjut sering terjadi. Kanker serviks penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di negara berkembang. Deteksi dini kanker serviks dapat dilakukan dengan inspeksi visual asam asetat (IVA) memberikan cara yang paling efektif untuk skrining kanker serviks (3). Pemeriksaan IVA adalah sebuah pemeriksaan skrining pada kanker serviks dengan menggunakan asam asetat 3-5% pada inspekulo dan dapat dilihat dengan pengamatan secara langsung, cara ini dilakukan untuk melihat perubahan warna yang terjadi pasca dilakukan olesan, perubahan warna ini dapat langsung diamati setelah 1-2 menit pasca pengolesan dengan mata telanjang. Prosedur pelaksanaan test IVA cukup sederhana sehingga pemeriksaan ini bisa dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi (4). Pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) merupakan salah satu metode deteksi dini kanker serviks yang aman, murah dan mampu dilaksanakan. Setiap ibu hendaknya termotivasi untuk melakukan IVA test. Pengetahuan dan motivasi masih menjadi salah satu penghambat pada wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Terdapat hubungan pengetahuan dengan motivasi melakukan pemeriksaan IVA test. Diharapkan pada responden melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA secara teratur sehingga dapat mendeteksi resiko terjadinya kanker serviks (5). Deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA terbukti menurunkan angka 34-80% kejadian kanker serviks. Keterlambatan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait upaya penanganan dan pencegahan kanker serviks, terdapat hubungan tingkat pengetahuan kanker serviks dengan motivasi pemeriksaan IVA pada wanita usia subur, Tingkat pengetahuan berpengaruh besar dalam memunculkan motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA. Semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin tinggi motivasi terkait pentingnya melakukan deteksi dini IVA untuk mencegah kanker serviks. (6).

Pemberian pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks dengan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA (7). Kasus kanker serviks hanya sekitar 5% dari total keseluruhan yang bisa dideteksi pada stadium awal. Kesadaran melakukan deteksi dini kanker serviks masih rendah, padahal deteksi dini mungkin sangat penting dilakukan untuk mendeteksi adanya kanker serviks pada wanita. Keterlambatan diagnosa inilah yang menyebabkan angka kematian penderita kanker serviks ini semakin tinggi. Ada pengaruh pendidikan kesehatan kanker serviks melalui whatsapp group terhadap pengetahuan dan motivasi pemeriksaan, Pihak tenaga kesehatan dan kader mampu meningkatkan promosi kesehatan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA menggunakan media sosial (8). Pemeriksaan IVA merupakan tes visual menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 2%) dan larutan iodium lugol pada



serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. IVA adalah suatu pemeriksaan serviks secara langsung (dengan mata telanjang) setelah pemberian asam asetat (cuka) 3-5%. Pemberian asam asetat akan mempengaruhi epitel abnormal dimana akan terjadi peningkatan osmolaritas cairan ekstra seluler, yang bersifat hipertonik ini akan menarik cairan dari intra seluler sehingga membran sel akan kolaps dan jarak antar sel akan semakin dekat. Akibatnya bayangan kemerahan dari pembuluh darah di dalam stroma akan tertutup dan serviks akan tampak berwarna lebih putih. (9)ibu-ibu yang sudah menikah dan pernah melakukan hubungan seksual, wanita usia subur setelah diberikan informasi dan mau melakukan pemeriksaan tes IVA guna pencegahan dini kanker serviks (10).

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA” Di PMB Ummaqu Banjarbaru sangat penting dilakukan dengan Pemeriksaan IVA yang merupakan metode sederhana dan murah dalam mendeteksi awal terjadinya Kanker Serviks.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra PKM adalah sebagian besar tidak memahami tentang manfaat imunisasi lengkap dan efek samping sehingga tidak membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Untuk itu perlu dilakukan pemberian edukasi yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan. Untuk itu penting menjelaskan tentang pengertian, tujuan, manfaat, jadwal imunisasi, dan efek samping serta penanganannya awal setelah imunisasi dasar. Adanya pengetahuan yang dimiliki diharapkan ibu akan memahami pentingnya melakukan imunisasi lengkap pada bayi sehingga dapat membawa anaknya untuk diimunisasi sesuai waktu atau umur bayinya di fasilitas kesehatan atau posyandu.

Harapan dari tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dapat dipahami Pentingnya pemeriksaan IVA Untuk dapat mengetahui tentang kanker serviks dan deteksi dini dengan pemeriksaan metode IVA test Di PMB Ummaqu Banjarbaru Tahun 2024

Setelah akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan terjadinya:

1. Memahami tentang pengertian Kanker Serviks
2. Memahami tentang Gejala Kanker Serviks
3. Memahami tentang resiko Kanker Serviks
4. Memahami tentang pencegahan Kanker Serviks
5. Memahami tentang keuntungan melakukan pemeriksaan IVA

PkM yang dilakukan diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu tentang Kanker Serviks dan pemeriksaan IVA .
2. Meningkatkan jumlah ibu yang mau dilakukan pemeriksaan IVA

Permasalahan Mitra

1. Kurangnya kesadaran ibu tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) adalah tantangan yang signifikan dalam upaya pencegahan kanker serviks di masyarakat. Banyak ibu belum mengetahui apa itu pemeriksaan IVA, bagaimana prosedurnya, serta pentingnya deteksi dini kanker serviks. Informasi yang tersedia seringkali tidak cukup menyeluruh
2. Terdapat banyak mitos dan stigma negatif yang melekat pada pemeriksaan kesehatan reproduksi. Hal ini menyebabkan rasa malu atau takut untuk melakukan pemeriksaan, terutama karena area yang diperiksa bersifat sensitif.



3. Banyak ibu memandang pemeriksaan kesehatan reproduksi sebagai prioritas rendah dibandingkan kebutuhan keluarga lainnya. Kesibukan mengurus keluarga dan pekerjaan juga membuat mereka sulit meluangkan waktu untuk pemeriksaan
4. Kekhawatiran mengenai biaya pemeriksaan sering menjadi hambatan. Banyak ibu tidak mengetahui bahwa pemeriksaan IVA bisa didapatkan secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau melalui program-program kesehatan tertentu.

Solusi Permasalahan

1. **Masalah I** : Kurangnya kesadaran ibu tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Banyak ibu belum mengetahui apa itu pemeriksaan IVA, bagaimana prosedurnya, serta pentingnya deteksi dini kanker serviks.

Solusi I : Peningkatan Pengetahuan dan kesadaran dengan Mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan IVA test.

2. **Masalah II** : Terdapat banyak mitos dan stigma negatif yang melekat pada pemeriksaan kesehatan reproduksi. Hal ini menyebabkan rasa malu atau takut untuk melakukan pemeriksaan, terutama karena area yang diperiksa bersifat sensitive

Solusi II :

Melakukan penyuluhan yang bertujuan untuk mengurangi stigma dan mitos seputar pemeriksaan kesehatan reproduksi, mempromosikan pesan-pesan positif tentang pentingnya perawatan kesehatan reproduksi. Menciptakan lingkungan pelayanan kesehatan yang ramah dan mendukung, di mana ibu merasa nyaman dan aman untuk mendiskusikan masalah kesehatan reproduksi mereka tanpa rasa malu atau takut.

3. **Masalah III** : Banyak ibu memandang pemeriksaan kesehatan reproduksi sebagai prioritas rendah dibandingkan kebutuhan keluarga lainnya. Kesibukan mengurus keluarga dan pekerjaan juga membuat mereka sulit meluangkan waktu untuk pemeriksaan

Solusi III :

Kolaborasi dengan Lembaga Terkait berupa kerjasama dengan PMB Ummaqu Banjarbaru untuk mendapatkan dukungan tempat pelaksanaan kegiatan dan peralatan untuk pemeriksaan. sehingga ibu dapat dengan mudah mendapatkan akses ke pemeriksaan di PMB Ummaqu yang dekat dengan tempat ibu

4. **Masalah IV** : Kekhawatiran mengenai biaya pemeriksaan sering menjadi hambatan. Banyak ibu tidak mengetahui bahwa pemeriksaan IVA bisa didapatkan secara gratis atau dengan biaya yang terjangkau melalui program-program kesehatan tertentu.

Solusi IV :

Mengadakan pemeriksaan IVA gratis. Pengadaan alat pemeriksaan IVA (cuka, spekulum, lampu, sarung tangan) menggunakan dana mandiri Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Menyediakan rujukan cepat ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap jika ditemukan hasil pemeriksaan yang mencurigakan. Memberikan edukasi berkelanjutan tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan penyakit kepada masyarakat

METODE

Metode Pengabdian Masyarakat



Metode yang digunakan yaitu melakukan penyuluhan kepada ibu yang sudah menikah, penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap yang positif terhadap deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA yang terjadi setelah diberikan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) serta mau dilakukan pemeriksaan IVA test.

Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan KIE kepada ibu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan :
 - a. Tim pengabdian masyarakat akan melakukan koordinasi dengan semua anggota tim untuk menyiapkan alat dan bahan materi, melakukan kontrak waktu kepada ibu, pembuatan materi pelatihan dan leaflet untuk ibu, dan mempersiapkan undangan dan administrasi.
 - b. Mitra pada pengabdian masyarakat ini adalah PMB Ummaqu Banjarbaru sebagai fasilitator dan pelaksana monitoring evaluasi keberlanjutan Pengabdian Masyarakat ini.
 - c. Kegiatan PKM akan diikuti oleh 7 orang dosen, 1 orang Tendik, 2 orang mahasiswa, 2 bidan PMB Ummaqu dan mitra sasaran yaitu ibu berjumlah 10 orang.
 - d. Kontribusi mitra yaitu dapat bekerjasama dalam kegiatan PKM, menyediakan tempat untuk kegiatan PKM, berkoordinasi dengan Bidan PMB Ummaqu.
2. Pelaksanaan kegiatan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Melakukan penyuluhan pada ibu dengan kegiatan sebagai berikut:

Peserta	:	10 orang ibu yang yang sudah menikah
Fasilitator	:	1. Rubiati Hipni, S.ST, M.Keb 2. Noorhayati Maslani, S.Pd., S.SiT., M.Pd 3. Hj. Erni Setiawati, S.ST., M.Pd 4. Rusmilawaty, SKM, M.PH 5. Isrowiyatun Daiyah, Amd.Keb., SST., M.Keb 6. Rafidah, S.Si.T., M.Kes 7. Hj. Erni Yuliasuti, S.Si.T, M.Kes 8. Noor Adha Aprilea, S.Tr.Keb 9. Chika Lestari 10. Rusmia Azizah
Tempat	:	PMB Ummaqu Banjarbaru
Waktu	:	2 x 60 menit
Materi	:	1. Pembukaan 2. Penyuluhan tentang: pengertian, tujuan, manfaat deteksi dini kanker serviks dan manfaat pemeriksaan IVA 3. Pemeriksaan IVA
Metode	:	1. Ceramah dan Tanya jawab 2. Praktik
Indikator Keberhasilan	:	Fasilitator mempresentasikan membagikan leaflet tentang pengertian, tujuan, manfaat, jadwal imunisasi,



	dan efeksamping serta penanganan awal setelah imunisasi dasar dan audiens memahami
--	--

3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan sebelum, proses dan setelah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi pre test sebelum pelaksanaan
- b. Melakukan evaluasi post test setelah pelaksanaan

Jumlah peserta

1. Kegiatan PKM akan diikuti oleh 7 orang dosen, 1 orang Tendik, 2 orang mahasiswa, 2 bidan PMB Ummaqu
2. Mitra sasaran yaitu ibu berjumlah 10 orang.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada 13 Februari 2024 dengan lokasi di PMB Ummaqu Banjarbaru

HASIL

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang penyuluhan, pendampingan dan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) di PMB Ummaqu telah dilaksanakan pada tanggal 13 Pebruari 2024 dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan deteksi dini kanker serviks di kalangan ibu-ibu. Berikut adalah uraian hasil kegiatan tersebut:

1. Persiapan dan Perencanaan

Pemilihan lokasi kegatan di PMB Ummaqu dilakukan karena aksesibilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. PMB Ummaqu memfasilitasi tempat dan peralatan untuk pemeriksaan IVA. Disamping itu perencanaan dilakukan dengan penyediaan bahan edukasi seperti pamflet tentang kanker serviks dan prosedur pemeriksaan IVA.

2. Edukasi dan pendampingan

Jumlah peserta sebanyak 10 orang, materi penyuluhan mencakup penjelasan tentang kanker serviks, pentingnya deteksi dini, prosedur pemeriksaan IVA, dan cara mencegah kanker serviks. Metode Penyuluhan menggunakan presentasi interaktif menggunakan slide, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta yang baik. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi, aktif bertanya serta menunjukkan peningkatan kesadaran dan minat untuk melakukan pemeriksaan. Setelah diakukan eduaksasi kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan menggunakan Alat Bantu Pengambilan Keputusan

3. Pelaksanaan Pemeriksaan IVA

Jumlah ibu yang bersedia menjalani pemeriksaan IVA sebanyak 10 orang, pemeriksaan dilakukan oleh dosen dan bidan terlatih dengan mematuhi protokol kesehatan dan keselamatan. Hasil Pemeriksaan didapatkan semua ibu (10 orang) menunjukkan hasil negatif (normal)

4. Evaluasi dan Feedback

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk menilai keberhasilan dan area yang perlu perbaikan. Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif mengenai



penyuluhan dan pemeriksaan, merasa lebih sadar akan pentingnya deteksi dini dan lebih yakin untuk melakukan pemeriksaan secara rutin.

5. Rekomendasi untuk Kegiatan Selanjutnya

Kegiatan serupa perlu dilakukan di tempat lain untuk menjangkau lebih banyak ibu, perlu dilakukan penyuluhan tentang IVA secara rutin.

Dokumentasi Kegiatan kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian



Gambar 2. Leaflet Deteksi Dini Kanker Serviks dan Pemeriksaan IVA

KESIMPULAN



1. Kegiatan pengabdian masyarakat di PMB Ummaqu tentang penyuluhan dan pemeriksaan IVA berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks.
2. Pemeriksaan IVA yang dilakukan menunjukkan hasil negatif pada semua peserta (10 orang)

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi, pendampingan dan pemeriksaan IVA di PMB Ummaqu, berikut adalah beberapa saran yang tepat:

1. Perlu dilakukan edukasi dan pemeriksaan IVA secara rutin, misalnya setiap tiga bulan sekali, untuk memastikan kontinuitas dan konsistensi deteksi dini kanker serviks
2. Memperluas jangkauan kegiatan ke lokasi-lokasi lain, khususnya yang memiliki akses terbatas ke layanan Kesehatan.
3. Pemberdayaan dan Pelatihan Kader Kesehatan Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi kader kesehatan, bidan desa, dan tenaga kesehatan lainnya untuk meningkatkan kompetensi dalam melakukan penyuluhan dan pemeriksaan IVA.
4. Melibatkan kader kesehatan dalam setiap kegiatan untuk mendukung dan mempromosikan keberlanjutan program.
5. Manfaatkan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi dan edukasi tentang kanker serviks dan pemeriksaan IVA secara lebih luas dan efisien.
6. Membuat kelompok pendukung bagi ibu yang sudah menjalani pemeriksaan untuk berbagi pengalaman dan memberikan dukungan satu sama lain

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Siregar M, Panggabean Hw, Simbolon Jl. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Iva Test Pada Wanita Usia Subur Di Desa Simatupang Kecamatan Muara Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*. 2021 Jul 3;6(1):32-48.
- [2] Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022*. 2023 Agustus : 94-93
- [3] Kasim J, Firawati Ak, Kadir A. Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Mongcongloe Kab. Maros. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*. 2021 Dec 1;4(6):1343-8.
- [4] Fariningsih E, Ilmiya I, Cahyani Ip, Pasaribu D. Sosialisasi Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Iva (Inspeksi Visual Asam). *Enlightenment: A Journal Of Community Service*. 2020 Nov 3;1(1):24-6.
- [5] Susilawati U, Andayani A, Sundari S. Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Test Berhubungan Dengan Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan Iva Test. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*. 2022 Jul 23;6(1):24-30.
- [6] Realita F, Sutrisminah E, Sujati A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks Dengan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*. 2023 Aug 2;6(8):1509-17.
- [7] Lasminiantari Np, Yuliati Darmini Aa, Wulandari Ia. Pengaruh Penkes Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Audiovisual Terhadap Motivasi Pemeriksaan Iva. *Jurnal Riset*



-
- Kesehatan Nasional. 2018 Nov 3;2(2):205-13.
- [8] Herniyatun H, Wijiastuti Ay, Novyriana E. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Melalui Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat Pada Masa Pandemi. Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas. 2022 May 29;5(1):1-9.
- [9] Yanti R, Pratiwi C, Wati N, Wa Intan S, Ra Ww. Edukasi Pentingnya Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Pap Smear Dan Iva Test. Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan. 2023 Mar 14;3(1):37-42.
- [10] Fariji Aa, Sugiri H, Mardianti M. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Di Desa Kertasari Rengasdengklok Kabupaten Karawang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Indonesia. 2022 Dec 19;1(2):107-14.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN